

Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham

Lathifah Ayu Rahmanissa¹, Deannes Isynuwardhana²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Telkom

DOI: [10.37531/sejaman.v4i3.2493](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2493)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh 13 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun sebanyak 52 data, tetapi terdapat data *oulier* sehingga menjadi 44 data. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *software* Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Volume perdagangan saham berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham. *Earning per share*, *price to book value*, dan nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share*, Nilai Kapitalisasi Pasar, *Price to Book Value*, *Return Saham*, Volume Perdagangan Saham

Abstract

.This study aims to determine the effect of earnings per share, price to book value, stock trading volume, and market capitalization value on stock returns in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population in this study are health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is non-probability sampling. The number of samples obtained by 13 companies in a period of 4 years is 52 data, but there are outlier data so that it becomes 44 data. The data analysis method uses panel data regression analysis using Eviews 12 software. The results showed that the independent variables of earnings per share, price to book value, stock trading volume, and market capitalization value had a simultaneous effect on stock returns. Stock trading volume partially positive effect on stock returns. Earnings per share, price to book value, and market capitalization have no partial effect on stock returns.

Keywords: Earnings Per Share, Market Capitalization Value, Price to Book Value, Stock Trading Volume, Stock Return.

PENDAHULUAN

Investor yang melakukan investasi biasanya memiliki berbagai tujuan yang berbeda, tetapi tujuan utama mereka adalah mendapatkan keuntungan atau manfaat dari investasi yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh para investor disebut sebagai *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kepemilikan saham investor pada sebuah perusahaan. Untuk memaksimalkan manfaat yang akan didapat tersebut, investor perlu memperhatikan berbagai risiko yang akan didapat dan mengetahui cara menangani risiko yang akan dihadapi.

Pada saat berinvestasi, investor perlu mengumpulkan informasi untuk pengambilan keputusan. Perusahaan harus memberikan informasi kepada investor untuk mengurangi terjadinya asimetris informasi. Ketidaksesuaian informasi ini dapat mengakibatkan investor menjadi tidak berminat berinvestasi jika informasi negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika informasi positif, investor akan memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi kepada perusahaan yang diinvestasinya. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan sinyal kepada pihak luar berupa laporan yang berisi aktivitas yang dilakukan perusahaan selama satu periode seperti laporan keuangan tahunan perusahaan (Hartono, 2017).

Pada tahun 2020, terjadi peristiwa pandemi virus Corona (Covid-19) yang menyebabkan seluruh sektor industri mengalami penurunan dalam kegiatan usahanya. Sektor kesehatan adalah salah satu sektor yang penting dalam menyediakan fasilitas kesehatan baik jasa kesehatan atau alat kesehatan untuk masyarakat di negara Indonesia, khususnya pada saat pandemi virus Covid-19. Peningkatan kebutuhan kesehatan membuat investor tertarik pada sektor kesehatan hingga beberapa perusahaan sektor kesehatan mengalami peningkatan harga saham yang drastis hingga dua perusahaan yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAF) harus dibekukan. Hal tersebut dikarenakan kedua perusahaan memiliki harga yang melambung tinggi hingga sangat mahal pada bulan Agustus tahun 2020. Sejak awal tahun (*year to date*), saham KAEF meningkat sebesar 154,4% dengan harga penutupan senilai Rp3.180 dan saham INAF meningkat sebesar 266,67% dengan harga penutupan Rp3.190. Pergerakan saham yang tidak wajar tersebut membuat BEI memutuskan untuk melakukan suspensi atau penghentian sementara kepada kedua saham tersebut (Listyorini, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar baik secara simultan dan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Teori Sinyal

Teori sinyal ialah teori yang berkaitan dengan permasalahan asimetri data yang terjal di pasar. Teori ini menampilkan asimetri informasi dapat dikurangi oleh pihak yang ikut serta dengan menampilkan informasi lebih banyak kepada pihak lain. Tidak hanya itu, teori sinyal bermanfaat guna memaparkan perilaku pada saat dua pihak baik orang maupun organisasi mempunyai akses informasi yang berbeda (Gumanti, 2017).

Return Saham

Menurut Aryaningsih et al. (2018), setiap investor mempunyai tujuan utama yang sama ialah memperoleh keuntungan (return). Return saham ialah tingkatan keuntungan yang diperoleh investor pada saat berinvestasi saham pada periode tertentu. Return saham yang diperoleh berasal dari capital gain serta dividen. Investor yang berinvestasi mempunyai tujuan guna menaikkan nilai aset yang dipunyai dengan mengoptimalkan return tanpa melupakan aspek risiko yang hendak dihadapi.

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \dots\dots\dots(1)$$

Earning Per Share

Earnings Per Share yakni salah satu rasio pasar yang mengukur besaran pemasukan bersih yang didapatkan investor buat tiap lembar saham yang dipunyai. Rasio ini digunakan buat menganalisis keuntungan sesuatu saham yang dilakukan oleh investor. Earning per Share merupakan rasio yang digunakan calon investor buat pengambilan keputusan investasi dari bermacam alternatif yang terdapat. Rasio ini mengukur keahlian manajemen industri dalam membagikan manfaat ataupun keuntungan kepada pemegang saham biasa (Jasman & Kasran, 2017). Rumus untuk menghitung *earning per share* adalah:

$$EPS = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total saham beredar}} \dots\dots\dots(2)$$

Price to Book Value

Menurut Paryanto dan Sumarsono (2018), price to book value atau rasio nilai buku memberi gambaran seberapa besar pasar mengapresiasi nilai buku dari saham industri. Rasio ini mengukur harga saham dengan nilai buku pada tiap lembar saham industri. Semakin besar nilai rasio akan memberikan anggapan kalau harga saham yang besar akan mengindikasikan kinerja yang baik pada sesuatu industri yang nantinya hendak dapat membagikan return yang baik pula di masa yang hendak tiba. Dalam riset ini, price to book value dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}} \dots\dots\dots(3)$$

Volume Perdagangan Saham

Kegiatan volume perdagangan saham bisa digunakan buat memandang evaluasi investor terhadap laporan keuangan secara informatif, yang mana data tersebut bisa jadi keputusan perdagangan. Apabila pada hari transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan bertambah menunjukkan kalau saham industri tersebut menarik minat banyak investor sehingga return saham industri tersebut hendak ikut naik. Tetapi, apabila pada hari transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan menyusut, maka return saham turut menurun (Nasution et al., 2016). Adapun rumus dalam mengukur volume perdagangan saham sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\Sigma \text{Saham yang diperdagangkan}}{\Sigma \text{Saham yang beredar}} \dots\dots\dots(4)$$

Nilai Kapitalisasi Pasar

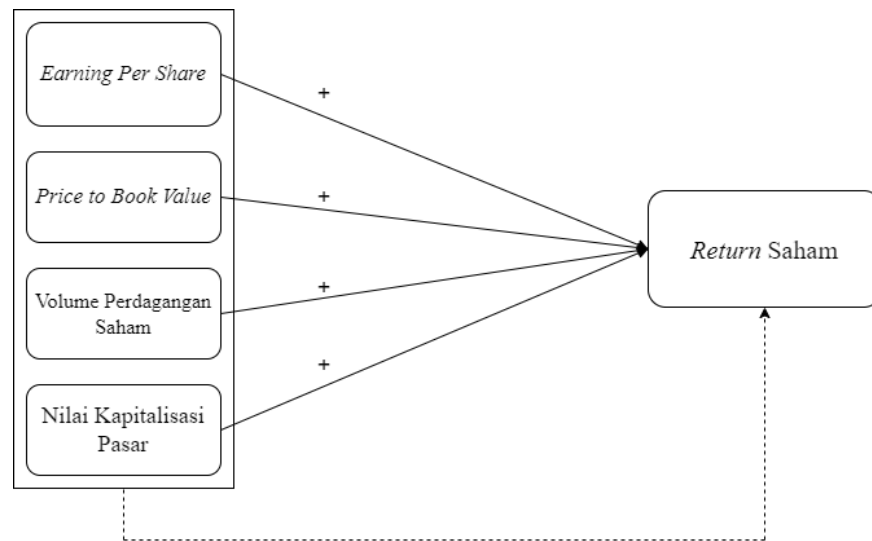
Nilai kapitalisasi pasar merupakan perkiraan sebuah perusahaan yang dihitung dari biaya pasar yang diduplikasikan pada jumlah penawaran yang luar biasa. Nilai kapitalisasi pasar digunakan sebagai ukuran besar suatu perusahaan pada bursa. Perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang relatif tinggi juga yang mana nilai pasar dapat dijadikan sebagai pengukuran kinerja suatu perusahaan (Niawaradila et al., 2021). Rumus mengukur nilai kapitalisasi pasar adalah sebagai berikut

$$\text{MarCap} = \text{Harga Pasar} \times \text{saham beredar} \dots\dots\dots(5)$$

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang memiliki peluang untuk mempengaruhi *return* saham berdasarkan hasil penelitian selanjutnya. Variabel tersebut

adalah *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham dan nilai kapitalisasi pasar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis, 2021

Keterangan

- > : Parsial
> : Simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, Volume Perdagangan Saham, Nilai Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2017-2020
- H2 : *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2017-2020
- H3 : *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2017-2020
- H4 : Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2017-2020
- H5 : Nilai Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2017-2020

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *return saham* sebagai variabel dependen dengan variabel independen yaitu *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar. Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu *non-*

probability sampling dan diperoleh sebanyak 52 sampel dari 13 perusahaan, tetapi terdapat data *outlier* sehingga sampel berkurang menjadi 44 data.

Data penelitian menggunakan data sekunder dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui situs resmi BEI untuk laporan keuangan serta situs yahoo *finance* untuk mengetahui harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *software* Eviews 12 sebagai teknik analisis data. Metode analisis data yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan estimasi model regresi, uji koefisien determinasi, uji F (simultan), dan uji t (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	<i>Return</i> Saham	<i>Earning</i> <i>Per Share</i>	<i>Price to</i> <i>Book</i> <i>Value</i>	Volume Perdagangan Saham	Nilai Kapitalisasi Pasar
Mean	0.02725	74.574	2.842	0.1366	11,059,487,881,607
Minimum	-0,866	-208.38	0.849	0.001	97,919,640,000
Maksimum	2.40	322.94	7.937	0.984	69,375,180,722,800
Std. Deviasi	0.4964	94.159	2.023	0.225	15,801,231,131,390
Observation	44	44	44	44	44

Sumber: data diolah penulis, 2022

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel *return* saham, *earning per share*, volume perdagangan saham dan nilai kapitalisasi pasar lebih besar dari nilai rata-rata yang menandakan data variabel bervariasi atau heterogen. Namun, untuk variabel *price to book value* memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata yang berarti data *price to book value* tidak bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	EPS	PBV	VPS	NKP
EPS	1.000000	0.004037	-0.476241	-0.153979
PBV	0.004037	1.000000	0.052704	0.587681
VPS	-0.476241	0.052704	1.000000	0.229887
NKP	-0.153979	0.587681	0.229887	1.000000

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 2, hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai korelasi yang < 0.9 pada setiap variabel independen penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044550	0.008098	5.501245	0.0000
H_EPS	2.50E-10	9.89E-10	0.252634	0.8019
H_PBV	5.04E-05	5.20E-05	0.968859	0.3386
H_VPS	-0.006161	0.034164	-0.180342	0.8578
H_NPK	-1.85E-44	9.54E-44	-0.193818	0.8473

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar memiliki nilai probabilitas > 0.05 . Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel.

Pemilihan Estimasi Model Regresi

1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.892573	(12,27)	0.0107
Cross-section Chi-square	36.371428	12	0.0003

Gambar 3. Hasil Uji Chow

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan gambar 3, hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar $0.0003 < 0.05$ (taraf signifikansi 5%). Hasil pengujian tersebut menandakan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* sehingga langkah pengujian selanjutnya adalah uji *Hausman*.

2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.712389	4	0.0083

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji *hausman* menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section Breusch-pagan* sebesar $0.0083 > 0.05$ (taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu model yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*.

Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/19/22 Time: 16:38				
Sample: 2017 2020				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 13				
Total panel (unbalanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.554031	0.194086	-2.854566	0.0082
EPS	-0.000342	0.001394	-0.245313	0.8081
PBV	-0.038424	0.076374	-0.503105	0.6190
VPS	1.654921	0.469533	3.524614	0.0015
NPK	4.43E-14	2.27E-14	1.948734	0.0618
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.670522	Mean dependent var	0.027250	
Adjusted R-squared	0.475276	S.D. dependent var	0.496412	
S.E. of regression	0.359590	Akaike info criterion	1.076672	
Sum squared resid	3.491240	Schwarz criterion	1.766018	
Log likelihood	-6.686779	Hannan-Quinn criter.	1.332315	
F-statistic	3.434235	Durbin-Watson stat	2.961750	
Prob(F-statistic)	0.002317			

Gambar 4. Regresi Data Panel

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Gambar 4 menunjukkan hasil pengujian regresi data panel menggunakan *fixed effect model* sehingga persamaan regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:

$$RS = -0.554031 - 0.000342 \text{ EPS} - 0.038424 \text{ PBV} + 1.654921 \text{ VPS} + 0.00000000000000443 \text{ NPK}$$

Yang mana:

RS = Return saham

EPS = Earning Per Share

PBV = Price to Book Value

VPS = Volume Perdagangan Saham

NPK = Nilai Kapitalisasi Pasar

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.670522
Adjusted R-squared	0.475276

Gambar 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 5, nilai *adjusted R-squared* pada model regresi memiliki nilai sebesar 0.475276 atau 47.5276%. Hal ini berarti variabel independen *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, nilai kapitalisasi pasar dapat menjelaskan *return* saham sebagai variabel dependen sebesar 47.5276% sedangkan sisanya sebesar 52.4624% dijelaskan variabel lain di luar penelitian.

2. Uji F (Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.670522
Adjusted R-squared	0.475276
S.E. of regression	0.359590
Sum squared resid	3.491240
Log likelihood	-6.686779
F-statistic	3.434235
Prob(F-statistic)	0.002317

Gambar 6. Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.14, nilai probabilitas (*F-statistic*) memiliki angka sebesar 0.002317. Nilai tersebut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar secara berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.554031	0.194086	-2.854566	0.0082
EPS	-0.000342	0.001394	-0.245313	0.8081
PBV	-0.038424	0.076374	-0.503105	0.6190
VPS	1.654921	0.469533	3.524614	0.0015
NPK	4.43E-14	2.27E-14	1.948734	0.0618

Gambar 7. Hasil Uji t (Parsial)

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *earning per share* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8081. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.8081 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *earning per share* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Variabel *price to book value* memiliki nilai sebesar 0.6190. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.6190 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *price to book value* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Variabel volume perdagangan saham memiliki nilai sebesar 0.0015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0015 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap *return* saham.
4. Variabel nilai kapitalisasi pasar memiliki nilai sebesar 0.0618. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0618 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menandakan jumlah keuntungan per lembar saham yang didapatkan investor tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Djajadi (2018) yang menjelaskan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Price to Book Value terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menandakan bahwa besaran nilai *price to book value* tidak mampu memberikan sinyal kepada investor sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jamaluddin et al. (2021) yang menyatakan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan tingkat volume perdagangan saham yang besar menunjukkan perusahaan memiliki aktivitas perdagangan saham yang aktif sehingga dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Niawaradila et al. (2021) dan Effendi & Hermanto (2017) menjelaskan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sektor kesehatan dengan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi tidak menentukan apakah *return* saham yang akan didapatkan investor juga tinggi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yusra (2019) yang menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

SIMPULAN

Secara simultan *earning per share*, *price to book value*, volume perdagangan saham serta nilai kapitalisasi pasar mempengaruhi terhadap return saham pada industri sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020. Secara parsial, volume perdagangan saham mempengaruhi positif serta signifikan terhadap return saham sebaliknya *earning per share*, *price to book value*, serta nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

Referensi :

- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyan, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics*

- Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(3), 5705-5712.
- Djajadi, L. S. (2018). Analisis Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio , Growth , dan Risiko Sistematis pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 80–109.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(November).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).
- Gumanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris.pdf*. Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Jamaluddin, Natalya, & Paulina, S. (2021). Total Asset Turnover , Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1182–1195.
- Jasman, J., & Kasran, M. (2017). Profitability , Earnings Per Share on Stock Return with Size as Moderation. *Trikonomika*, 16(2), 88–94.
- Listyorini. (2020). *Bergerak Liar, KAEF dan INAF Kena Suspensi*. <https://investor.id/market-and-corporate/219030/bergerak-liar-kaef-dan-inaf-kena-suspensi>
- Nasution, L. Z., Sulisty, & Halim, A. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalsiasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Nurla, Y., Al Munawwarah, R., Mustafa, H., & Sani, A. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Alfiatul, M. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen)*, 8(1).
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT.

Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.

Paryanto, & Sumarsono, N. D. (2018). The Effect of Financial Performance of Companies on Share Return in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014-2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2018(2).

Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan Trading Day terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 65-74.